



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH DI PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ARIF'AT

NIM. 21790115673

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2020 19 TMP1
TGL	4 Feb 2020
PARAF	<i>[Signature]</i>

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2019 M.**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO.	1
TGL	2019/01/26
PARAF	
SULTAN	
PERPUSTAKAAN	



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**


Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelara Akademik  
Judul


Arifat  
21790115673  
M.Pd (Magister Pendidikan)  
Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu  
Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan  
Reteh

Tim Penguji

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji I/Ketua

  
**Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd**  
Penguji II/ Sekretaris

  
**Dr. Zamsiswaya, M.Ag**  
Penguji III

  
**Dr. Idris, M.Ed**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 28 Oktober 2019





## PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan Reteh”**, oleh Sdr:

Nama : Arifat  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran dari Pembimbing dan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Oktober 2019.

### Penguji I

**Dr. Zamsiswaya, M.Ag.**  
NIP. 19700121 199703 1 003

  
.....  
Tgl.: 05 Desember 2019

### Penguji II

**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005

  
.....  
Tgl.: 05 Desember 2019

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan Reth”**, oleh Sdr:


Nama : Arifat  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Oktober 2019.


Pembimbing I  
**Dr. Idris, M.Ed.**  
NIP. 19760504 200501 1 005

  
Tgl.: 05 Desember 2019

Pembimbing II  
**Dr. Masrun, MA**  
NIP. 19770311 201101 1 002

  
Tgl.: 05 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh”**, yang ditulis oleh Saudara :

Nama : Arif at  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : September 2019  
Pembimbing I

**Dr. IDRIS, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal : September 2019  
Pembimbing II

**Dr. MASRUN, MA.**  
NIP. 19770311 201101 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniah, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. IDRIS, M.Ed**

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Arif at

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-  
terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Arif at  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu  
Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, September 2019  
Pembimbing I,

**Dr. IDRIS, M.Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Hak Cipta Ditangguhkan  
1. Dilarang untuk menggunakan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta  
1. Dilarang untuk menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. MASRUN, MA.**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Hal : Tesis Saudara  
Arif at

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
Di –  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Arif at  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, September 2019  
Pembimbing II,

**Dr. Masrun, MA.**  
NIP. 19770311 201101 1 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif'at  
 NIM : 21790115673  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tembilahan, 13 maret 1979  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan Reteh"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 September 2019



*Arif'at*

Arif'at  
 NIM. 21790115673

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan rencana dan kemampuan yang ada. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam dan suri tauladan bagi ummar Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Allahumma Shalli 'Ala Saiyyidina Muhammad.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Adapun judul tesis ini adalah: "Strategi Kepala Maadrasah Ibtidaiyah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Pulaukijang Kecamatan Reteh".

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, namun inilah usaha maksimal yang penulis lakukan untuk menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal. M, MA. selaku Direktur Pascasarja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta dosen dan staf yang telah memberikan pelayanan dalam studi di Program Pascasarjana.





3. Bapak Dr. Iskandar Arnel, MA. selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi MPI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Dr. Idris, M.Ed. selaku pembimbing I, yang telah memberikan kemudahan, mengarahkan dan membimbing dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak Dr. Masrun. MA. selaku pembimbing II, yang telah memberikan kemudahan, mengarahkan, dan membimbing dalam penulisan tesis ini.
8. Ayahku (Makmur Mg) dan Ibuku (Amanah), istriku (Rabiatul Adawiyah, S.Pd.SD) dan anakku (Arbie Nida Annajah, Alya Sania Arbi dan Ulya Salisa Arbie), para keluargaku tercinta, yang telah memberikan dorongan dan motivasi lahir dan batin kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
9. Seluruh dosen, staf dan karyawan di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika di lingkungan UIN Suska Riau.
11. Bapak Kepala Kemenag Kabupaten Indragiri Hilir, yang telah memberikan izin dalam pengambilan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.
12. Bapak/Ibu kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang Kecamatan Reteh yang telah memberikan izin, serta menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan sumber dalam penelitian ini.



13. Seluruh sahabat mahasiswa-mahasiswi Lokal C Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2017 Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah berjuang bersama-sama dengan penuh kekompakan dari awal sampai selesai.

14. Pihak lainnya yang telah ikut serta dalam penyelesaian tesis ini.  
Semoga segala bentuk perhatian dibalas oleh Allah SWT, meskipun tesis ini telah selesai, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan kebaikan dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, mahasiswa-mahasiswi dan seluruh pembaca yang mengambil manfaat dari karya ini.

Pekanbaru, September 2019  
Penulis

ARIF'AT  
NIM. 21790115763



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	17
1. Strategi .....	17
2. Kepala Madrasah .....	17
3. Mutu Madrasah .....	17
4. Madrasah Ibtidaiyah .....	17
C. Permasalahan .....	
1. Identifikasi Masalah .....	18\
2. Batasan Masalah .....	18
3. Rumusan Masalah .....	18
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORTIS</b> .....	<b>21</b>
A. Kajian Tentang Strategi.....	21
B. Kepala Sekolah.....	27
C. Strategi Kepala Madrasah .....	35
D. Mutu .....	39
E. Indikator Sekolah Bermutu .....	44
F. Peneliatan yang Relevan .....	45
G. Kerangka Berfikir .....	47



<b>BAB-III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A Jenis Penelitian.....	51
B Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian.....	53
C Sumber Informan.....	54
D Teknik Pengumpulan data.....	55
E Teknik Analisa data.....	58
F pengecekan keabsahan data .....	61
<b>BABIV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A Temuan Umum Penelitian .....	64
1. Sejarah berdirinya Madrasah.....	64
2. Letak Geografis .....	68
3. Visi Misi Madrasah .....	68
4. Struktur Madrasah .....	71
4. Kurikulum Madrasah.....	72
B. Temuan Khusus Penelitian.....	78
1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah ..	78
2. Faktor yang Pendukung Penerapan Strategi Kepala Madrasah.....	99
3. Faktor yang menghambat Penerapan Strategi Kepala Madrasah .	107
C Pembahasan Hasil Penelitian .....	111
<b>BABV PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan Penelitian .....	121
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan dan persamaan Penelitian yang Relevan .....	47
Tabel 2 Kurikulum Madrasah .....	73
Tabel 3 Tenaga Pengajar MI DDI Pulaukijang .....	74
Tabel 4 Data Siswa MI DDI pulaukijang .....	75
Tabel 5 Data Siswa MINI Pulaukijang .....	75
Tabel 6 Sarana MI DDI Pulaukijang .....	76
Tabel 7 Sarana MIN Pulaukijang .....	76
Tabel 8 Sarana Perpustakaan MIN Pulaukijang .....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model interaktif analisis data.....	61
Gambar 2 Struktur MI DDI Pulaukijang .....	71
Gambar 3 Struktur MIN Pulaukijang.....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = يي misalnya خير menjadi khayrun

## C. Ta’ marbûthah (ة)

*ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.



#### D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata Sandang berupa “al” (ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

**Arif Pat (2019) : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh**

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu madrasah agar sederajat dengan madrasah umum adalah dengan diterbitkannya SKB (Surat Keputusan Bersama) 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri dalam Negeri) pada tahun 1975. Madrasah yang ada di Pulau Kijang juga merupakan salah satu lembaga pendidikan merujuk kepada SK tiga menteri yang memakai sistem madrasah umum. Secara umum dilihat dari mutu madrasah yang ada di Pulau Kijang belum meningkat. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kegiatan-kegiatan luar sekolah, sarana dan prasarana dan kompetensi tenaga pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di Pulau Kijang Kecamatan Reteh. Memaparkan tentang faktor yang mendukung penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan Reteh. Memaparkan tentang faktor yang menghambat penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang Kecamatan Reteh.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sumber data dapat diperoleh melalui informan utama yaitu kepala madrasah Ibtidaiyah. Komite Sekolah Majelis Guru Ketua yayasan data diperoleh dengan cara triangulasi yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang adalah meningkatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Meningkatkan perbaikan kondisi sarana dan prasarana madrasah. Meningkatkan promosi madrasah kepada masyarakat. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Faktor yang mendukung Penerapan Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang adalah semangat tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang memadai. Faktor yang Menghambat Penerapan Strategi Kepala Madrasah adalah tenaga pendidik masih belum profesional disetiap bidang ekstrakurikuler, kurangnya biaya mendatangkan tenaga ahli.

**Kata kunci: Strategi Kepala Madrasah, Mutu Madrasah Ibtidaiyah**





## ABSTRACT

**Arif Pat (2019) : The Strategy of Madrasah's Principle in Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah in Kijang Island, Reteh District**

One of the efforts made to improve the quality of madrasah so that it is equal to public madrasah is the issuance of Joint Decree 3 Ministers (Minister of Religion, Minister of Education and Culture, and Minister of Home Affairs) in 1975. Madrasah in Kijang Island are also one of the educational institutions referring to the decree of three ministers who use the public madrasah system. In general, the quality of madrasah in Kijang Island has not been generally improved. This is caused by the lack of activities outside of school, facilities and infrastructure and the competence of teaching staff.

This study aims to describe the strategy of madrasah's principle in Improving the Quality of Madrasah Ibtidaiyah in Kijang Island, Reteh District. Describe the factors that support the implementation of the madrasa head strategy in improving the quality of Ibtidaiyah madrassas on Kijang Island, Reteh District. Describes the factors that hinder the application of the madrasah's principal strategy in improving the quality of Madrasah Ibtidaiyah on Kijang Island, Reteh District.

This study uses a qualitative approach, which is in the form of a research procedure that produces descriptive data sources that can be obtained through the main informant, namely the Madrasah Ibtidaiyah's Principal. The School Committee for the Council of Teachers The Chairperson of the foundation of the data was obtained by triangulation by means of interviews, observations and documentation.

The findings of this study are the strategies that have been implemented by principals in improving Madrasah Ibtidaiyah on Kijang Island by increasing various extracurricular activities. Improving the improvement of madrasah facilities and infrastructure conditions. Increase madrasah's promotion to the community. Improving the competence of educators. Factors that support the Implementation of Madrasah's Principal Strategy in improving Madrasah Ibtidaiyah on Kijang Island are the enthusiasm of educators in various extracurricular activities, adequate facilities and infrastructure. Factors that hamper the implementation of the Madrasah Head Strategy are that the teaching staff is not yet professional in every extracurricular field, and the lack of costs brings in experts.

**Keywords: Madrasah Head Strategy, Madrasah Ibtidaiyah Quality.**



## ملخص

عارفات (٢٠١٩) : استراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة المدرسة الابتدائية في جزيرة كيچانغ، مقاطعة ريتيه.

أحد الجهود التي بذلت لتحسين نوعية المدرسة حتى تساوي المدارس العامة هو إصدار المرسوم المشترك ٣ وزراء (وزير الدين ، وزير التعليم والثقافة ، ووزير الشؤون الداخلية) في عام ١٩٧٥. المدرسة في جزيرة كيچانغ هي أيضا واحدة من المؤسسات التعليمية التي تشير إلى مرسوم ثلاثة وزراء الذين يستخدمون نظام المدارس العامة. بشكل عام، لم يتم تحسين جودة المدارس في جزيرة كيچانغ بشكل عام. ويعزى ذلك إلى عدم وجود أنشطة خارج المدرسة والمرافق والبنية التحتية وكفاءة أعضاء هيئة التدريس.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف إستراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة المدرسة الابتدائية في جزيرة كيچانغ ، مقاطعة ريتيه. صف العوامل التي تدعم تنفيذ إستراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة مدارس الابتدائية في جزيرة كيچانغ، مقاطعة ريتيه. يصف العوامل التي تعرقل تطبيق إستراتيجية مدير المدرسة في تحسين جودة المدرسة الابتدائية في جزيرة كيچانغ ، مقاطعة ريتيه. تستخدم هذه الدراسة مقارنة نوعية، وهي في شكل إجراء بحثي ينتج مصادر بيانات وصفية يمكن الحصول عليها من خلال المخبر الرئيسي، وهي مدير المدرسة الابتدائية. لجنة المدرسة مجلس المعلمين تم الحصول على رئيس مؤسسة البيانات عن طريق التثليث عن طريق المقابلات والملاحظات والوثائق.

النتائج التي توصلت إليها هذه الدراسة هي الاستراتيجيات التي تم تنفيذها من قبل مديري المدارس في تحسين المدرسة الابتدائية في جزيرة كيچانغ من خلال زيادة الأنشطة اللامنهجية المختلفة. تحسين مرافق المدارس وظروف البنية التحتية. زيادة ترقية المدرسة للمجتمع. تحسين كفاءة المعلمين. العوامل التي تدعم تنفيذ الاستراتيجية مدير المدرسة في تحسين المدرسة الابتدائية في جزيرة كيچانغ هي حماسة المعلمين في مختلف الأنشطة اللامنهجية والمرافق والبنية التحتية المناسبة. العوامل التي تعيق تنفيذ استراتيجية مدير المدرسة هي أن أعضاء هيئة التدريس ليسوا محترفين بعد في كل مجال خارج المناهج الدراسية، ونقص التكاليف يجلب الخبراء.

الكلمات المفتاحية: إستراتيجية مدير المدرسة ، جودة المدرسة الابتدائية

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan merupakan peristiwa yang tidak pernah selesai selagi peradapan manusia masih berjalan. Dari hari-hari kita saksikan berbagai inisiatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik di pemerintah maupun lembaga pendidikan itu sendiri, peningkatan mutu pada dasarnya ditentukan operasional manajemen tingkat sekolah. Wadah sekolah merupakan salah satu unsur dalam meningkatkan mutu sekolah atau madrasah.

Keberhasilan pendidikan di suatu madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Usaha untuk mewujudkan madrasah yang berkualitas dibutuhkan kepala madrasah yang kreatif dan inovatif dimana mampu menggerakkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah. Sebagai kepala madrasah bertanggungjawab dalam mengelola semua program madrasah yang telah direncanakan semata-mata untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam. Hal ini sependapat dengan menyatakan bahwa “kemajuan sekolah akan lebih penting bila memberikan atensinya pada kiprah kepala sekolah karena pertama, sebagai fasilitas bagi pengembangan pendidikan, pelaksana suatu tugas yang syarat dengan harapan dan pembaharuan. Kedua, sebagai suatu komunitas



pendidikan membutuhkan seorang pemimpin untuk mendayagunakan potensi sekolah.<sup>1</sup>

Di Indonesia sendiri, perkembangan madrasah, menurut Daulay, disebutkan terjadi tiga fase masa perkembangan madrasah sejak masa kemerdekaan.<sup>2</sup> Fase pertama antara tahun 1945-1974. Dari sini embrio madrasah lahir. Pada fase ini madrasah lebih terkonsentrasi kepada pendidikan ilmu-ilmu agama dan kalau ada pengajaran ilmu pengetahuan umum adalah sebagai pendamping dalam memperluas cakrawala berfikir para pelajar. Lulusan madrasah terbatas kepada lingkungan keagamaan seperti ke MTs, dan jika ingin meneruskan ke Umum seperti SMP, masih belum mampu bersaing.

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran sebagai pewarisan budaya melalui pendidikan yang bersistem nilai dan kepercayaan, pengetahuan dan norma-norma serta adat kebiasaan dan berbagai perilaku tradisional yang telah membudaya pada satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2008 hal. 44

<sup>2</sup> Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam: Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hal. 47-48

<sup>3</sup> Ida Rochmawati, *Optimalisasi Peran Madrasah Dalam Pengembangan Sistem Nilai Masyarakat*, Jurnal pedagogia Vol. 1, No. 2, Juni 2012, hal. 164





Sekolah umum berciri khas Islam yang memiliki sistem pendidikan yang menggabungkan antara sistem pendidikan tradisional dan sistem modern. Madrasah juga memuat pembelajaran yang sama dengan sekolah umum dengan penambahan pelajaran Agama Islam, selain dari pada itu yang tidak kalah pentingnya Madrasah memiliki fungsi dan tugas untuk merealisasikan cita-cita umat islam yang menginginkan anak mereka dididik menjadi manusia beriman dan berilmu pengetahuan.

Meskipun sulit untuk memastikan kapan madrasah didirikan dan madrasah mana yang pertama kali berdiri, namun Kementerian Agama mengakui bahwa setelah Indonesia merdeka sebagian besar sekolah agama berpola madrasah diniyah merupakan asal-muasal dari mulai berkembangnya madrasah-madrasah formal.<sup>4</sup> Perubahan kelembagaan terjadi setelah berkembangnya sistem klasikal, yang awalnya diperkenalkan oleh pemerintah kolonial melalui sekolah - sekolah umum yang didirikan di berbagai wilayah Nusantara. Kemudian lembaga-lembaga pendidikan keagamaan tersebut yang menjadi cikal bakal dari madrasah-madrasah formal yang berada pada jenjang pendidikan sekarang.

Perubahan kelembagaan pendidikan madrasah di Indonesia menurut Karl Steernbrink pada umumnya bermula dari pesantren dan bisa dianggap sebagai perkembangan lebih lanjut atau pembaharuan dari lembaga pendidikan pesantren atau surau. Pembaharuan yang dimaksud menurut Karl Steernbrink, meliputi tiga

<sup>4</sup> Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal,<sup>5</sup> yaitu usaha menyempurnakan sistem pendidikan pesantren, penyesuaian dengan sistem pendidikan Barat, dan upaya menjembatani antara sistem pendidikan tradisional pesantren dan sistem pendidikan Barat.

Dalam hal ini pendidikan Islam di Indonesia secara garis besar terbagi ke dalam dua tingkatan: makro dan mikro.<sup>6</sup> Pada level yang pertama, pendidikan Islam bersentuhan dengan sistem pendidikan nasional dan factor-faktor eksternal lain. Sedangkan pada level yang kedua, pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan akan proses pendidikan yang efektif sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Berbagai persoalan dari kedua level di atas pada prinsipnya mendorong perubahan arah pendidikan Islam mengingat tantangan kontemporer dan tantangan masa depan yang berbeda dengan tantangan masa lalu. Oleh karena itu untuk menyiapkan madrasah yang dapat menyongsong masa depan agar tetap eksis di tengah-tengah arus globalisasi, madrasah dituntut untuk selalu berupaya memberdayakan segala kemampuan yang dimiliki.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu madrasah agar sederajat dengan madrasah umum adalah dengan diterbitkannya SKB (Surat Keputusan Bersama) 3 Menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri dalam Negeri) pada tahun 1975.

Dengan terbitnya SKB 3 Menteri tersebut, maka perkembangan madrasah telah memasuki fase perkembangan madrasah yang ke-2. Fase ini terjadi antara

<sup>5</sup> Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, 1986), hal. 117

<sup>6</sup> *Ibid*



©Hak Cipta milik UIN Suska Riau karena faktor proses penyaringan kurang memenuhi kompetensi, kurang prosedural, kurang transparan, tidak kompetitif serta faktor-faktor internal kepala madrasah dapat menjadi penghambat tumbuh kembangnya menjadi kepala madrasah yang profesional. Rendahnya profesional berdampak rendahnya produktifitas kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>18</sup>

Studi keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin lembaga sekolah menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah. Kepala madrasah selaku *top leader* mempunyai wewenang dan kekuasaan serta strategi kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan bawah-bawahannya secara profesional. Lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun istilah kepala sekolah berasal dari dua kata kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin. Sedangkan sekolah diartikan sebuah lembaga yang didalamnya terdapat aktivitas belajar mengajar. Sekolah juga merupakan lingkungan hidup sesudah rumah, di mana anak tinggal beberapa jam, tempat tinggal anak yang pada umumnya pada masa perkembangan, dan lembaga pendidikan dan tempat yang berfungsi mempersiapkan anak untuk menghadapi

---

<sup>18</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup.<sup>19</sup> Dengan demikian kepala sekolah adalah seorang tenaga professional atauguru yang diberikan tugas untuk memimpin sekolah dimana sekolah menjadi tempat interaksi antara guru yang memberi pelajaran siswa yang menerima pelajaran, orang tua sebagai harapan, pengguna lulusan sebagai penerima Kepuasan dan masyarakat umum sebagai kebanggaan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu memiliki wawasan kedepan. Menurut Soebagio kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena melalui kepemimpinan yang baik akan lahir tenaga-tenaga berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya<sup>20</sup> dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal yang terpenting bahwa melalui pendidikan kita menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil, berkualitas, dan tenaga yang siap pakai memenuhi kebutuhan masyarakat bisnis dan industri serta masyarakat lainnya.<sup>21</sup> Pada dasarnya kepala sekolah melakukan tiga fungsi sebagai berikut yaitu : membantu para guru memahami, memilih, dan merumuskan tujuan pendidikan yang akan dicapai, menggerakkan para guru, para karyawan, para siswa, dan anggota masyarakat untuk mensukseskan program-program pendidikan di sekolah, menciptakan sekolah sebagai lingkungan kerja

<sup>19</sup> Vaitzal Rivai, *Memimpin Dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 253

<sup>20</sup> Ibrahim Bafaadal, *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992)., h. 62

<sup>21</sup> Soebagio Atmadiwiryono, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Ardadirya, 2000) h.161





yang harmonis, sehat, dinamis, nyaman sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.<sup>22</sup>

Tetapi kenyataannya masih banyak masyarakat kita memandang bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan kelas dua setelah posisi sekolah umum. Oleh sebab itu, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaga ini selalu mengalami hambatan. Masalah ini kemudian didukung oleh fakta yang menunjukkan bahwa para siswa madrasah tidak belum mampu bersaing dan memanfaatkan kesempatan yang terbuka untuk melanjutkan ke sekolah atau perguruan tinggi lanjutan terbaik yang berada di bawah Diknas.<sup>23</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di madrasah”.<sup>24</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang biasa dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang

<sup>22</sup> Kusmintarjo dan Burhanuddin, *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Kepala Madrasah*, (Jakarta: Depdikbud, 1997) h. 5

<sup>23</sup> *Ibid*

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum, *Model pengembangan diri SD/MI*, hal.14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jama pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan keterampilan dan kepramukaan.

Tetapi kenyataannya masih banyak masyarakat kita memandang bahwa madrasah merupakan lembaga pendidikan kelas dua setelah posisi sekolah umum. Oleh sebab itu, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan lembaga ini selalu mengalami hambatan. Masalah ini kemudian didukung oleh fakta yang menunjukkan bahwa para siswa madrasah tidak belum mampu bersaing dan memanfaatkan kesempatan yang terbuka untuk melanjutkan ke sekolah atau perguruan tinggi lanjutan terbaik yang berada di bawah Diknas.<sup>25</sup>

Madrasah yang ada di Pulaukijang juga merupakan salah satu lembaga pendidikan merujuk kepada SK tiga menteri yang memakai sistem madrasah umum. Secara umum dilihat mutu madrasah yang ada di Pulaukijang belum meningkat hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kegiatan-kegiatan luar sekolah, sarana dan prasarana dan kompetensi tenaga pendidik.

Kurangnya pembelajaran di luar jam sekolah yang sering di sebut ekstrakurikuler . Kesenjangan antara madrasah dengan sekolah umum dalam hal

<sup>25</sup> Jurnal Komunikasi Perguruan Madrasah, Volume 5, No.1, 2001, hal.7.





tahun terakhir para siswa mempunyai prestasi akademik dan non akademik mengalami peningkatan. Sebagai mana peningkatan mutu yang telah dipaparkan di atas merupakan salah satu bentuk dari kemampuan pemimpin yang dilakukan Madrasah di Pulaukijang, untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang peningkatan mutu Madrasah di Pulaukijang

## B. Definisi Istilah

Untuk memahami sistem yang digunakan dalam penelitian, maka berikut disajikan Penegasan Istilah sebagai berikut:

1. Strategi: penempatan misi suatu organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai
2. Kepala madrasah: seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran
3. Mutu Madrasah: kemampuan (*ability*) dan Kualitas yang dimiliki oleh Madrasah yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pada masyarakat
4. Madrasah Ibtidaiyah: Madrasah yang merupakan Wadah pembelajaran berciri khas Islam yang muatan kurikulumnya sama dengan Sekolah umum dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





memiliki sistem pendidikan yang menggabungkan antara sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan umum.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, maka selanjutnya penelitian ini penulis mengidentifikasi permasalahannya adalah :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler yang kurang
2. Sarana dan prasaran madrasah masih minim
3. Rendah hasil kelulusan dalam tuntutan penguasaan pengetahuan umum
4. Hubungan sosialisasi dengan masyarakat yang belum terjalin dengan baik

#### 2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dikahi lebih terarah maka peneliti dibatasi dengan meneliti tentang Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Reteh.

#### 3. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah di atas, maka yang menjadi fokus masalah utama yang hendak diteliti secara mendalam pada penelitian ini adalah pada masalah strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah di Pulaukijang kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. yang akan jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah di Pulaukijang Kecamatan Reteh ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja faktor yang mendukung strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang kecamatan Reteh ?

3. Apa saja faktor yang Menghambat strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulau Kijang kecamatan Reteh?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti berharap mencapai tujuan penelitian. dengan tercapainya tujuan penelitian maka kegunaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam Meningkatkan mutu Madrasah di Pulaukijang kecamatan Reteh
2. Memaparkan tentang faktor yang mendukung penerapan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang Kecamatan Reteh.
3. Memaparkan tentang faktor yang menghambat penerapan startegi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang Kecamatan Reteh.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang telah disebutkan di atas, peneliti berharap mencapai tujuan penelitian. Dengan tercapainya tujuan, maka kegunaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Secara teoritis:

- a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan madrasah melalui
- b. strategi-strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah pada lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu madrasah.
- c. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu madrasah.

2. Secara praktis:

- a. Para kepala madrasah selaku pemimpin dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu madrasah yang baik.
- b. Memberikan gambaran yang menyeluruh bagi para praktisi pendidikan tentang strategi kepala madrasah sebagai alasan penting dalam upaya meningkatkan mutu madrasah.
- c. Memberikan gambaran utuh tentang realita mutu madrasah di masyarakat, sehingga dapat diambil strategi yang tepat dalam membangun dan meningkatkan mutu, serta melengkapi kekurangan kekurangan yang terjadi pada madrasah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian tentang Strategi

##### 1. Hakekat Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).<sup>26</sup> Sedangkan David mengartikan strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang, merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan/organisasi dalam jumlah besar. Selain itu ditegaskannya bahwa strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan/organisasi dalam jangka panjang dan berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan/organisasi.<sup>27</sup>

Strategi menurut Stephanie K. Marrus dalam Husein Umar didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1340

<sup>27</sup> David Fred R., *Manajemen Strategis*, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat. 2006.  
Hlm.16-17



pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>28</sup>

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Sedangkan menurut Drucker strategic adalah mengerjakan sesuatu yang benar (*doing the right things*). Sejalan dengan pendapat Clausewitz bahwa strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang. Skinner “Strategi merupakan filosofi yang berkaitan dengan alat untuk mencapai tujuan.” Hayes dan Weel Wright “Strategi mengandung arti semua kegiatan yang ada dalam lingkup perusahaan, termasuk di dalamnya pengalokasian semua sumber daya yang dimiliki perusahaan.” Sejalan dengan pengertian di atas, dari sudut *etimologis* berarti penggunaan kata strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.<sup>29</sup>

Dalam dunia pendidikan, diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*, yang artinya

<sup>28</sup> Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm

<sup>29</sup> Akdon, *Manajemen Strategik*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>30</sup>

Sebagaimana dikutip Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar dalam bukunya, Gagne mengemukakan bahwa dalam konteks pengajaran strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.<sup>31</sup>

Joni (1983) sebagaimana dikutip Hamdani berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa strategi yang dimaksud disini merupakan sarana yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam tujuan yang telah ditentukan. Namun, bukan hanya sekedar rencana, strategi juga menjadi rancangan pengembangan lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pencapaian tujuan.

Sedangkan strategi dasar dari setiap usaha mencakup 4 hal yang sebagaimana dikutip Dina Destari dari Newman dan Logan sebagai berikut : a) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi serta kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadikan sasaran usaha dengan memperhatikan aspirasi dan selera

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2006. Hlm 126

<sup>31</sup> Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya ) hlm.3

<sup>32</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011), hlm. 18





masyarakat, b) Pertimbangan dan pemilihan jalan pendekatan yang ampuh dalam mencapai sasaran, c) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mencapai sasaran, d) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur yang baku untuk mengukur tingkat keberhasilan.<sup>33</sup>

#### a. Ciri-ciri Strategi

Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Sirait dalam Hamdani adalah sebagai berikut :

- 1) *Wawasan waktu*, meliputi cakrawala waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) *Dampak*, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- 3) *Pemusatan upaya*. Sebuah energy yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang saran yang sempit.
- 4) *Pola keputusan*. Kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.

<sup>33</sup> Dina Destari, *Peningkatan Kualitas Program Studi PBI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Peresapan*. Sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang luas mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.<sup>34</sup>

Strategi berkaitan dengan penetapan keputusan yang harus dilakukan oleh seorang perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan, dan lain sebagainya<sup>35</sup>

#### b. Tahap-tahap Strategi

Menurut Crown dalam Agustinus, bahwa pada prinsipnya strategi dapat dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu :<sup>36</sup>

##### 1) Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan penentuan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Di mana pada tahapan ini penekanan lebih difokuskan pada aktifitas-aktifitas yang utama antara lain :

##### a. Menyiapkan strategi alternative

<sup>34</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2011) hlm. 19

<sup>35</sup> Loc. cit .hlm. 25

<sup>36</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik* : Pengantar Proses Berfikir Strategik, ( Bandung : Bina Rupa Aksara, 1996) hlm. 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemilihan strategi
- c. Menetapkan strategi yang akan digunakan

Untuk dapat menetapkan formulasi strategi dengan baik, maka ada ketergantungan yang erat dengan dengan analisa lingkungan di mana formulasi memerlukan data dan informasi yang jelas dari analisa lingkungan.

#### 2) Implementasi Strategi

Tahap ini merupakan tahapan di mana strategi yang telah diformulasikan itu kemudian diimplementasikan, dimana tahap ini beberapa aktivitas yang memperoleh penekanan sebagaimana penjelasan Crown, antara lain :

- a) Menetapkan tujuan tahunan,
- b) Menetapkan kebijakan,
- c) Memotivasi Karyawan,
- d) Mengembangkan budaya yang mendukung,
- e) Menetapkan struktur organisasi yang efektif,
- f) Menyiapkan budget,
- g) Mendayagunakan system informasi,
- h) Menghubungkan kompensasi karyawan dengan performance organisasi.

Namun satu hal yang perlu diingat bahwa suatu strategi yang telah diformulasikan dengan baik belum tentu bisa menjamin keberhasilan implementasinya, hal ini berkaitan dengan komitmen dan kesungguhan organisasi atau lembaga dalam menjalankannya.



harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu.<sup>38</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti diungkapkan Supriadi bahwa : “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik.” Dari itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.<sup>39</sup>

Dalam mengelola sekolah, kepala sekolah bisa memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada sesuai dengan karakter pribadi, dan kondisi organisasi sekolah yang dipimpin. Hal yang terpenting dalam menjadi kepala sekolah, harus bisa menampilkan peran kepemimpinan yang baik. Berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah tersebut, Sergiovanni mengemukakan enam peranan kepemimpinan kepala sekolah, yaitu kepemimpinan formal, kepemimpinan administratif, kepemimpinan supervise, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan tim. Kepemimpinan formal

<sup>38</sup> E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 25

<sup>39</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada tugas kepala sekolah untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai dengan dasar dan peraturan yang berlaku.<sup>40</sup>

Kepemimpinan administrative, mengacu pada tugas kepala sekolah untuk membina administrasi seluruh staf dan anggota organisasi sekolah. Kepemimpinan supervise mengacu pada tugas kepala sekolah untuk membantu membimbing anggota agar bisa melaksanakan tugas dengan baik. Kepemimpinan organisasi mengacu kepada tugas kepala sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, sehingga anggota bisa bekerja dengan penuh semangat dan produktif. Kepemimpinan tim mengacu pada tugas sekolah untuk membangun kerjasama yang baik di antara semua anggota agar bisa mencapai tujuan organisasi sekolah secara optimal.

#### b. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif

Kepala Sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal :

- 1) Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah,
- 2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah,
- 3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.

<sup>40</sup> Loc.cit. hlm 88





Kemampuan menjawab tiga pertanyaan tersebut dapat menjadi tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi kepala sekolah yang efektif atau tidak.<sup>41</sup>

Indikator kepala sekolah efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut : pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga; senantiasa menfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Ungkapan tersebut sejalan dengan temuan Heck, dkk. bahwa prestasi akademik dapat diprediksi berdasarkan pengetahuan terhadap perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut dapat dipahami karena proses kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan.<sup>42</sup>

#### c. Dampak Kepala Sekolah Profesional

Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaruan system pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, kepemimpinan sekolah yang kuat, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, teamwork yang kompak, cerdas, dan dinamis, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm. 19

<sup>42</sup> *Ibid*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, keterbukaan (transparency) manajemen, kemauan untuk berubah (psikologi dan fisik), evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas, dan sustainabilitas.<sup>43</sup>

1). Efektifitas Proses Pendidikan

Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan memiliki efektifitas. pendidikan yang tinggi, yang tampak dari sifat pendidikan yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Pembelajaran bukan sekedar memorasi dan recall, bukan sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, akan tetapi lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan kehidupan oleh peserta didik. Bahkan pembelajaran juga lebih menekankan pada bagaimana supaya peserta didik mampu belajar cara belajar.<sup>44</sup>

2). Tumbuhnya Kepemimpinan Sekolah yang Kuat

Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu,

<sup>43</sup> Ibid

<sup>44</sup> Ibid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah.<sup>45</sup>

3). Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif

Tenaga kependidikan, terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, sampai pada imbal jasa, merupakan garapan penting bagi seorang kepala sekolah.

4). Budaya Mutu

Budaya mutu tertanam di sanubari semua warga sekolah, sehingga setiap perilaku selalu didasari oleh profesionalisme. Budaya mutu memiliki elemen-elemen antara lain :

- a. Informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan, bukan untuk mengadili/mengontrol orang.
- b. Kewenangan harus sebatas tanggung jawab
- c. Hasil harus diikuti reward atau punishment
- d. Kolaborasi, sinergi, bukan kompetisi, harus merupakan basis untuk kerjasama.
- e. Warga sekolah merasa aman terhadap pekerjaannya.
- f. Atmosfer keadilan (fairness) harus ditanamkan

<sup>45</sup> Ibid.



g. Imbal jasa harus sepadan dengan nilai pekerjaannya

h. Warga sekolah merasa memiliki sekolah.<sup>46</sup>

5). Teamwork yang Kompak, Cerdas, dan Dinamis.

Kebersamaan (teamwork) merupakan karakteristik yang dituntut oleh profesionalisme kepala sekolah, karena output pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil-individual. Karena itu budaya kerjasama antarfungsi dalam sekolah, dan antar individu dalam sekolah, harus merupakan kebiasaan hidup sehari-hari warga sekolah.<sup>47</sup>

6). Kemandirian

Kepala sekolah memiliki kemandirian untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya, sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tidak selalu menggantungkan kepada atasan. Untuk kepentingan tersebut kepala sekolah harus memiliki sumberdaya yang cukup dalam menjalankan tugas dan fungsinya.<sup>48</sup>

7). Partisipasi Warga Sekolah dan Masyarakat

Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah memiliki karakteristik bahwa partisipasi warga sekolah dan masyarakat merupakan bagian kehidupannya. Hal ini dilandasi oleh self determinant theory, yang meyakini bahwa, makin besar tingkap partisipasi, makin besar

<sup>46</sup> *Ib.id.*  
<sup>47</sup> *Ibid.*  
<sup>48</sup> *Ibid.*





bagaimana memanfaatkan tenaga kependidikan tersebut untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pendidikan di sekolah.<sup>52</sup>

### C. Strategi Kepala Madrasah

#### 1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah

Mutu pendidikan, sebagai pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi kemajuan bangsa. Bahkan masa depan bangsa sering dikatakan terletak pada pendidikan yang berkualitas, sementara itu pendidikan berkualitas hanya terdapat pada lembaga pendidikan yang berkualitas pula. Karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan dan mutu pembelajaran merupakan strategi agar terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Menurut Fattah dan Ali,

strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.<sup>53</sup>

Untuk menekankan bahwa rencana yang dibuat harus menggambarkan aspek-aspek mutu proses yang ingin dicapai, kegiatan yang dilakukan, siapa yang harus melaksanakan, kapan dan dimana dilaksanakan, serta biaya yang diperlukan. Hal itu dapat dilakukan untuk mempermudah pihak madrasah

<sup>52</sup> *Ib.id*

<sup>53</sup> Yusuf Hadijaya, (2013), Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif, Medan: Perdana Publishing, hal. 11



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memperoleh dukungan moril dan financial dari masyarakat madrasah maupun masyarakat luar untuk meningkatkan mutu Madrasah.<sup>54</sup>

Dalam meningkatkan mutu, dibutuhkan peran penting anggota organisasi guna menghubungkan satu kesatuan rencana dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pemimpin sangat berpengaruh pada bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Artinya tugas kepala madrasah dipengaruhi oleh strategi apa yang dia terapkan dalam kepemimpinan.<sup>55</sup>

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mendorong, mengajak, menggerakkan dan mempengaruhi orang lain melaksanakan sesuatu untuk membentuk proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam organisasi atau lembaga pendidikan.<sup>56</sup>

Strategi Kepala Madrasah Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang berada di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam memperoleh kualitas pembelajaran yang baik. Tujuan tersebut dapat diperoleh apabila kepala madrasah mampu menciptakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi adalah serangkaian keputusan

<sup>54</sup> *Ibid*

<sup>55</sup> *Ibid*

<sup>56</sup> Marno & Triyo Supriyanto, (2008), Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 30



dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>57</sup>

## 2. Bentuk Strategi Kepala Sekolah

Seorang kepala madrasah adalah pimpinan pengajaran. Tugasnya adalah melaksanakan dan mengawasi aktivitas sekolah dengan menyusun tujuan, memelihara disiplin dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pengajaran yang dicapai. Pada saat ini kepala sekolah didorong untuk menjadi pemimpin yang memudahkan personil sekolah dengan membangun kerjasama, menciptakan jaringan kerja dan mengatur semua komponen dengan komunikasi yang baik. Ada sebagian pendapat menyebutkan bahwa hal tersebut adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan ada tiga, yaitu : karismatik, transaksional dan transformasional.<sup>58</sup>

Sebagian ahli menggunakan istilah strategi kepemimpinan. Intinya adalah pilihan terhadap pemikiran dan perilaku kepala sekolah dalam mempengaruhi staf, para guru, personil dan murid-murid sekolahnya.<sup>59</sup> Saat ini kepala madrasah memiliki sekurang-kurangnya tiga strategi luas, yaitu : hirarkial, transformasional dan fasilitatif.

<sup>57</sup> Ibid

<sup>58</sup> Syafaruddin dan Asrul, 2013, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Cita pustaka Media, hal. 145

<sup>59</sup> Sondang P. Siagian, 2004, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 20





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Strategi Hirarki Strategi hirarki memberikan cara pandang luas, cara penerimaan luas dalam mengelola organisasi, menyampaikan janji efisiensi, pengawasan dan rutinitas yang direncanakan. Bagaimanapun strategi hirarki cenderung untuk mrnghambat kreativitas dan komitmen, mengembalikan hubungan pegawai sekolah ke dalam suatu keteraturan yang ketat.

2) Strategi Transformasional Strategi transformasional memiliki kapasitas untuk memotivasi dan memberikan informasi kepada anggota. Khususnya bila organisasi menghadapi dan melakukan perubahan utama. Mereka memberikan suatu pengertian akan tujuan dan makna bahwa pimpinan dapat menyatukan personilnya dalam suatu tindakan bersama untuk kemajuan. Di sisi lain strategi transformasional sukar, karena itu sejak awal mereka memerlukan pengembangan keterampilan intelektual yang tinggi.

3) Strategi Fasilitatif Strategi fasilitatif sebagai suatu perilaku yang menggunakan kemampuan kebersamaan dari sekolah untuk beradaptasi, memecahkan masalah dan peningkatan kinerja<sup>60</sup>

Tindakan kepala madrasah yang menggunakan strategi fasilitatif bila mereka menangani hambatan sumber daya, membangun tim kerja memberikan umpan balik, Strategi fasilitatif menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui

<sup>60</sup> Mudrajat Kuncoro, 2016, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga, hal. 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut.

- 2) Perlu ditumbuhkembangkan motivasi instrinsik pada setiap orang yang terlibat dalam proses meraih mutu. Setiap orang dalam lembaga pendidikan harus tumbuh motivasi bahwa hasil kegiatannya mencapai mutu tertentu yang meningkat terus menerus, terutama sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna / langganan.
- 3) Setiap pimpinan harus berorientasi pada proses dan hasil jangka panjang.
- 4) Penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu proses perubahan jangka pendek, tetapi usaha jangka panjang yang konsisten dan terus menerus.

Dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, haruslah dikembangkan adanya kerjasama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu. Janganlah diantara mereka terjadi persaingan yang mengganggu proses mencapai hasil mutu tersebut. Mereka adalah satu kesatuan yang harus bekerjasama dan tidak dapat dipisahkan.<sup>67</sup>

Dimensi-dimensi keunggulan sebagai ciri sekolah yang bermutu adalah sebagai berikut :

<sup>67</sup> Slamet Margono, *Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor: Intitut Pertanian Bogor, 2007), h. 13



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masukan (*input*) yaitu siswa diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria yang dimaksud adalah: (1) prestasi belajar superior dengan indikator angka rapor, Nilai Ebtanas Murni (NEM), dan hasil tes prestasi akademik; (2) skor psikotes yang meliputi inteligensi dan kreativitas; (3) tes fisik, jika diperlukan.
2. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.
3. Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologis.
4. Guru dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas. Untuk itu perlu disediakan intensif tambahan bagi guru berupa uang maupun fasilitas lainnya seperti perumahan.
5. Kurikulumnya diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan belajar serta motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa seusianya.
6. Kurun waktu belajar lebih lama dibandingkan sekolah lain. Karena itu perlu ada asrama untuk memaksimalkan pembinaan dan menampung para



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dari berbagai lokasi. Di kompleks asrama perlu ada sarana yang bisa menyalurkan minat dan bakat siswa seperti perpustakaan, alat-alat olah raga, kesenian dan lain-lain yang diperlukan.

7. Proses belajar mengajar harus berkualitas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) baik kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat.
8. Sekolah unggul tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik di sekolah tersebut, tetapi harus memiliki resonansi sosial kepada lingkungan sekitarnya.<sup>68</sup>

#### E. Indikator Madrasah yang bermutu

Indikator Madrasah Bermutu yang bisa kita perhatikan secara sederhana, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurikulumnya tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang pandai dan berapresiasi secara akademi, melainkan juga memiliki kepribadian yang mandiri dan mampu mengendalikan emosinya.
2. Proses belajar tidak hanya difokuskan di sekolah, namun sekolah bermutu akan meminta kerja sama orangtua di rumah khususnya dalam pembentukan sikap mental anak.
3. ditandai dengan kondisi gedung sekolah yang memadai sehingga siswa dapat leluasa beraktivitas.

<sup>68</sup> Umaedi, 2004, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/ Madrasah (MMBS/M)*, Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan. Hal 58





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sekolah bermutu tentunya harus di tunjang fasilitas yang memadai. Contoh, fasilitas audio visual yang cukup, sehingga siswa tidak berebutan atau mendapat jatah waktu terbatas untuk gilirannya.
5. Di dalam sekolah bermutu perbandingan guru dan murid tidak terlalu besar, Maksimal 24 anak di kelas dan setidaknya ada 2 orang guru untuk kelas 1 dan 2 SD, sehingga siswa yang kurang berapresiasi akan mendapatkan perhatian yang cukup optimal saat mereka di sekolah.
6. Walaupun tidak memiliki dana yang cukup besar untuk menyediakan media belajar yang selalu baru atau sering melakukan kunjungan ke luar sekolah, tapi para pengajarnya kreatif menciptakan media belajar yang kongkret, atau tidak membatasi anak belajar hanya di ruangan kelas. sesekali anak-anak diajak belajar di luar sekolah sambil mengamati objek yang ada di sekitar sekolah
7. Sekolah bermutu sudah antisipatif dengan pengajuan biaya kegiatan sekolah, sehingga orang tua tidak di kagetkan dengan pemunculan tagihan biaya yang tiba-tiba dipertengahan masa belajar<sup>69</sup>.

#### F. Penelitian yang relevan

Penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu madrasan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, Yaitu .

<sup>69</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITA ROSTIANI 2018, Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau , dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di kecamatan Sungai Beduk kota Batam”. Hasil temuan menunjukkan bahwa : 1) Peran kepala sekolah dalam perencanaan mutu pendidikan Sekolah Dasar adalah melibatkan semua pihak di sekolah, 2) Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Sungai Beduk Batam adalah dengan memberdayakan para guru mengikuti pelatihan, seminar dan sebagainya, 3) Peran kepala sekolah dalam pengawasan mutu adalah melakukan supervisi dalam kisaran mingguan dan bulanan.

Ada pun perbedaan dengan penelitian penulis adalah sasaran yang ditujukan . peneliti mefokuskan kepada mutu sekolah sedangkan yang dilakukan ITA ROSTIANI hanya pada kinerja guru sebagai pendidik di madrasah Alyiah

ERIZON EFENDI 2017, Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau , dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se Kabupaten Kuantan Sengingi”. Hasil temuan menunjukkan bahwa : 1) Strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dengan melibatkan semua pihak di



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan merupakan derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan.

Ciri-ciri sekolah berkualitas/unggul dan berkarakter

Dimensi-dimensi keunggulan sebagai ciri sekolah yang bermutu adalah sebagai berikut :

1. Masukan (*input*) yaitu siswa diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria yang dimaksud adalah: (1) prestasi belajar superior dengan indikator angka rapor, Nilai Ebtanas Murni (NEM), dan hasil tes prestasi akademik; (2) skor psikotes yang meliputi inteligensi dan kreativitas; (3) tes fisik, jika diperlukan.
2. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.
3. Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologis.
4. Guru dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- dalam melaksanakan tugas. Untuk itu perlu disediakan intensif tambahan bagi guru berupa uang maupun fasilitas lainnya seperti perumahan.
5. Kurikulumnya diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan belajar serta motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa seusianya.
  6. Kurun waktu belajar lebih lama dibandingkan sekolah lain. Karena itu perlu ada asrama untuk memaksimalkan pembinaan dan menampung para siswa dari berbagai lokasi. Di kompleks asrama perlu ada sarana yang bisa menyalurkan minat dan bakat siswa seperti perpustakaan, alat-alat olah raga, kesenian dan lain-lain yang diperlukan.
  7. Proses belajar mengajar harus berkualitas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) baik kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat.
  8. Sekolah unggul tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik di sekolah tersebut, tetapi harus memiliki resonansi sosial kepada lingkungan sekitarnya.
  9. Nilai lebih sekolah unggul terletak pada perlakuan tambahan di luar kurikulum nasional melalui pengembangan kurikulum, program



pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas dan disiplin.<sup>70</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>70</sup> Umaedi, 2004, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/ Madrasah (MMBS/M)*, Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan.



## A. Jenis Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk. penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>71</sup>

Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan- permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara mendalam , serta hasil analisis dokumen dan catatan- catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>72</sup>

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif berdasarkan tiga macam pertimbangan sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, seorang penulis buku yang berjudul “ Metodologi Penelitian Kualitatif”, bahwa pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan

<sup>71</sup> Ariesto Hadi Sutopo& Adrianus Arief Dkk.,*Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 01

<sup>72</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Semarang: Rineka Cipta,2005), hal.35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kenyataan ganda dilapangan yang menuntut peneliti untuk memilah-milahnya sesuai dengan foku penelitian. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan natara peneliti dan informan. Peneliti dapat mengenal lebih dekat dan menalin hubungan baik dengan informan dan dapat dipelajari sesuatu yang belum diketahui sama sekali,serta dapat membantu menyajikan data deskriptif. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>73</sup>

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan informan dan suatu peristiwa juga suatu peristiwa juga suatu dokumen, senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi agar informan tidak merasa terbebani dan peristiwa berlangsung secara alami tanpa terganggu oleh riset yang sedang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti mengamati fenomena perilaku dari orang-orang kunci yaitu kepala sekolah dan diperkuat oleh orang-orang disekitarnya seperti, guru staf dan lainnya seraya mewancarai mereka tentang tugas dan fungsi kepala sekolah di Madrasah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 09-10





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek itu sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Robert K. Yin, menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan jelas dan multi sumber bukti dimanfaatkan.<sup>74</sup>

Selain itu, hal ini juga sesuai dengan pendapat Denzis dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>75</sup>

Peneliti berupaya untuk mengetahui dan menelaah tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang. Dalam penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Mutu Madrasah.

#### B. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di , yaitu di Madrasah Ibtidaiyah tingkat Ibtidaiyah di kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Madrasah yang di kecamatan Reteh berjumlah 2 Madrasah. Yaitu madrasah Darud dakwah wal islamiyah yang sering disingkat dengan MI DDI Pulaukijang. Madrasah ini

<sup>74</sup> Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Teras, 2012), h. 41-42



merupakan masalah swasta yang di pegang oleh yayasan . Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulaukijang yang merupakan satu-satunya Madrasah negeri di Pulaukijang kecamatan Reteh. Lokasi kedua madrasah ini sangat jauh.

Penelitian di lakukan selama empat bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2019. Waktu penelitian akan di sesuaikan dengan ketentuan Pasca Sarjana UIN SUSQA Riau

### C. Sumber Informan

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian dilapangan yang biasa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat data itu diperoleh dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama dan data pendukung. Moleong mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah dengan kata-kata dan tindakan. Selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Lebih lanjut moleong menjelaskan bahwa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hal. 107

<sup>77</sup> Bogdan and Taylor, *Introduction to Qualitatif Research Methods, Aphenomenological Aproach to The social Sciences*, (New York: Jhon Wiley & Sons, 1982), hal. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dalam penelitian ini sumber data dapat diperoleh melalui informan utama

yaitu

1. kepala Madrasah Ibtidaiyah.

Kepala sekolah yang menjadi Informan berjumlah 2 orang yaitu kepala MI DDI Pulaukijang dan Kepala MIN Pulaukijang.

2. Komite Sekolah

Komite Sekolah yang menjadi Informan berjumlah 2 orang yaitu Ketua Komite MI DDI Pulaukijang dan Ketua Komite MIN Pulaukijang.

3. Majelis Guru

Informan dari Guru berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 orang guru dari MI DDI Pulaukijang dan 1 orang dari majelis guru MIN Pulaukijang

4. Ketua yayasan

Ketua Yayasan yang menjadi Informan berjumlah 2 orang yaitu Ketua Yayasan DDI Pulaukijang yang diwakilkan oleh wakil yayasan DDI Pulaukijang

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya yang sering disebut “three data gathering techniques” yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan secara simultan dalam arti saling melengkapi antara data satu dengan data yang lainnya, dan selanjutnya data disajikan dalam bentuk bahasa yang tidak formal, dalam



©Hal Cipta milik UIN Suska Riau  
 disusun kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli responden, cukup rinci serta tanpa ada interpretasi dan evaluasi dari peneliti. Berikut akan dibahas secara rinci mengenai penggunaan tiga metode tersebut.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti pada obyek penelitian. Observasi juga berarti pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: observasi berpartisipasi (participant observation), observasi terang erangan dan samar (overt observation and covert observation), dan observasi yang tak terstruktur (unstructured observation )

Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini cenderung pada observasi ter's terang dan samar. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara terus terang, jadi mereka yang menjadi objek penelitian telah mengetahui sejak awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian. Pada keadaan tertentu melakukan observasi secara samar sebab adanya hal-hal yang kurang realistic untuk serba terus terang mengamati situasi<sup>78</sup>

<sup>78</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 77



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara (interview)

Interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dan dijawab secara lisan pula.

Adapun tahapan-tahapan teknik wawancara adalah :

- a. menentukan informan yang akan diwawancarai;
- b. persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan;
- c. memantapkan waktu
- d. melakukan wawancara dan selama proses wawancara berlangsung peneliti berusaha memelihara hubungan yang wajar sehingga informasi yang diperoleh akan objektif;
- e. mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara baku terbuka sebagaimana dikemukakan Patton dalam Lexy J. Moleong yang mana dalam wawancara ini menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden.<sup>79</sup>

<sup>79</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 162



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Ibtidaiyah sebagai informan utama dalam penelitian ini

### 3. Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif ini kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, yaitu melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi terdapat pula sumber non manusia yang digunakan.

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari, menelaah, menggali dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal dokumen

### E. Teknik Analisa Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>80</sup>

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 135





Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya dilakukan tahapan menyeleksi dan menyusun data tersebut. Agar data mempunyai arti maka data tersebut diolah dan dianalisis adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan data-data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang diambil analisis data ialah sebagai berikut<sup>81</sup>

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (display data). Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, dan selanjutnya

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D...*, hal. 247-252

berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

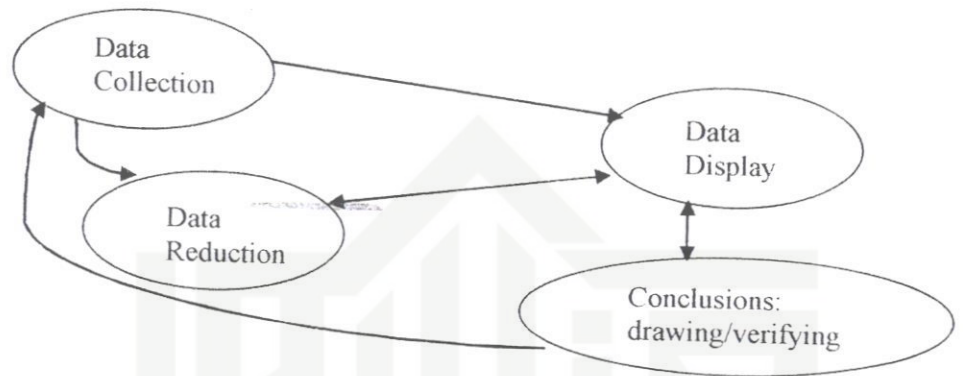
Beberapa data dari hasil penelitian yang akan diteliti berupa catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan dan data lainnya. Kemudian data yang telah ada dianalisis dengan mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

Gambar 1  
Model Interaktif analisis data



## F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir suatu penelitian yang dilakukan.

Dalam proses pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Perpanjangan pengamatan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





tersebut dilakukan peneliti untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang situasi dan kejadian-kejadian di lapangan.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, maka peneliti hadir kembali ke lapangan untuk mengecek kembali apakah data yang didapatkan telah berubah atau tidak. Setelah tidak terjadi perubahan data, maka peneliti baru mengakhiri pengamatan di lapangan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data di lapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Sering kali setelah meninggalkan lapangan, peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah data tersebut benar atau salah. Peningkatan ketekunan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dan relevan dengan persoalan yang sedang digali oleh peneliti.

## 3. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan kevalidan data dari lapangan. Teknik triangulasi sumber ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan yang lainnya. Untuk itu, peneliti selalu menggali satu data melalui beberapa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh dari satu informan dapat dibandingkan dengan informan yang lain. Teknik triangulasi waktu telah peneliti lakukan dengan memilih waktu pengamatan di lapangan secara berbeda-beda. Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber data, yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi metodologi, dalam hal ini peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari metode tertentu pengumpulan data dengan metode lain. Triangulasi ini difokuskan pada kesesuaian antara data dan metode yang telah digunakan.
- c. Triangulasi teori, hal ini dilakukan dengan melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding dan hasil penelitian dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah maka dapat diratik kesimpulan bahwa:

- 1 Strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang adalah Meningkatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Meningkatkan perbaikan kondisi sarana dan prasarana madrasah Meningkatkan promosi madrasah kepada masyarakat ini, Melakukan promosi madrasah ke masyarakat Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik.
  - 2 Faktor Yang mendukung Penerapan Strategi Kelapa Madrasah dalam meningkatkan Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang adalah motivasi yang kat dari tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan ekstrakurikul, dan kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup.
- Faktor Yang Menghambat Penerapan Strategi Kelapa Madrasah dalam meningkatkan Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang adalah Kurangnya pelatihan spesial bidang ekstrakurikuler dari tenaga profesional dan sumber dana dari kegiatan ekstrakurikuler hanya bersumber dari dana BOS belum cukup untuk mengoptimalkan semua kegiatan ekstrakurikuler dan perbaikan sarana dan prasarana





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Pulaukijang Beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala marasah, hendaknya memperhatikan mutu pendidikn dari segi inputnya diantaranya input sumber daya manusia dengan melakukan seleksi bagi peserta didik baru, menambah sarana dan prasarana serta merekrut karyawan tata usaha guna terciptanya mutu pendidikan yang baik.
2. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan baik disiplin mengajar maupun disiplin administrasi di madrasah, kinerja dalam mengajar serta membantu kepala madrasah dalam mewujudkan program-program dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.
3. Bagi siswa hendaknya dapat lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku di madrasah serta lebih meningkatkan prestasinya terutama prestasi di bidang akademik guna terciptanya mutu pendidikan yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, *Manajemen Strategik*, Bandung : ALFABETA. 2007.
- Alwi dan Dendy Sugono. *Politik Bahasa: Rumusan Seminar Politik Bahasa*. Jakarta : Pusat Bahasa. 2003.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Graha Ilmu : Jogjakarta. 2015.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional; Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, Jogjakarta : DIVA Press. 2009.
- Afadal, Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Baharuddin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan* (Malang : Jurnal al-Harakah Vol. 63 No. 1. 2006. 133
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Gramedia Pustaka Utama : Jakarta. 2008.
- Fred, David R., *Manajemen Strategis*, Edisi Sepuluh, Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV PUSTAKA SETIA. 2011.
- Jaedun, Ahmad. *Benchmarking Standar Mutu Pendidikan*, Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemendikbud, 2011.
- Maimun, Agus. *Madrasah Unggulan*. Malang : UIN Maliki Press. 2010.



- Makawimbang, Jerry H. *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung : ALFABETA. 2011.
- Makbulloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Mubarak, Faisal. "Faktor dan Indikator Mutu Pendidikan Islam", *Jurnal Management of Education*, Vol. 1 Issue 1, ISSN 977-24442404
- Mulyadi. *Pesantren : Asal Usul dan Pertumbuhan Kelembagaan*. Kencana : Jakarta. 2013.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara : Jakarta. 2015.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Qomar, Mujamil. "Manajemen Madrasah dalam Menatap Masa Depan : Sebuah Upaya Memberdayakan Pengelolaan Madrasah", *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vo. 23, No. 8. 2002.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam; Strategi baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Erlangga. 2007.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta : IRCiSoD. 2012.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : ALFABETA. 2015.
- Syaodin, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya : Bandung. 2013.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكوميّة الاسلاميّة

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : ArifAT

ID Number : 21790115673

Date of Birth : March 13, 1979

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 53

Structure & Written Expressions : 48

Reading Comprehension : 51

Overall Score : 507

Expire Date : April 14, 2021



English Proficiency Test & Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 197106421 200604 1 003



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

جامعة سلطان Sharif Kasim  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم  
Hakcipta milik UIN Suska Riau

SERTIFIKAT  
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Arif'at

Nomor ID : 21790115673  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tanggal Lahir : 13 Maret 1979

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

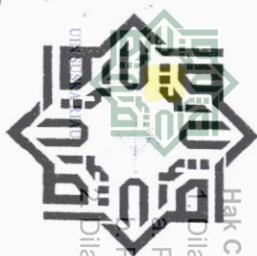
الاستماع : 48  
القواعد : 46  
القرأة : 41  
النتيجة : 450

Berlaku Hingga : 15 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M. Ag  
The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PROGRAM PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX.1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : [pps\\_uinsuskariau@gmail.com](mailto:pps_uinsuskariau@gmail.com)

Nomor : 0700/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
Lamp : 1 berkas  
Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk  
mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Arif'at
NIM	: 21790115673
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang  
diperlukannya dari Madrasah Ibtidaiyah DDI Pulau Kijang.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang memperjualkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 2812



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22494  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0700/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 15 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

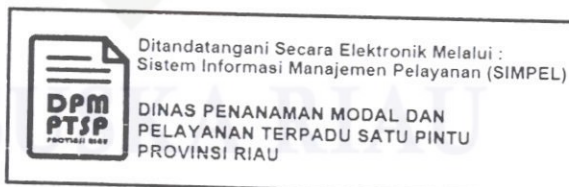
1. Nama : **ARIF'AT**
2. NIM / KTP : **21790115673**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH DI PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH**
7. Lokasi Penelitian :
  1. **MADRASAH IBTIDAIYAH DDI PULAU KIJANG**
  2. **MIN PULAU KIJANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta memantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 7 Mei 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang bersangkutan



**REKOMENDASI PENELITIAN  
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**  
Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/174

Nama : **ARIF'AT**

NIM : **21790115673**

Program studi/Jenjang : **Pendidikan Agama Islam /S2**

Alamat : **Tembilahan**


Judul Penelitian : **STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU MADRASAH IBTIDAIYAH DI PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH**

Lokasi Penelitian : **1.MADRASAH IBTIDAIYAH DI PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH  
2. MIN PULAU KIJANG**

2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2019.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada p.hak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

**2.2 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
KABID POLITIK DAN KEMASYARAKATAN  
U.b.**


 DEDDY KURNIAWAN  
 Kepala TK. I

**Pedata TK. I**

**Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;**  
Direktur P...

Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.





DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PERGURUAN  
**DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI)**

مقسسة دار الد عوه اولارشاد للتعليم والتر بية



Jl Indragiri no 05 Pulau Kijang Kec. Reteh Kab Indragiri Hilir – Riau

Pulaukijang , 4 September 2019  
Kepada Yth;  
Direktur Program Pascaserjana  
UIN Suska Riau  
Di  
Pekanbaru

41/ MI-DDI/IX/2019/422

**Balasan Surat Riset**

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat

Bersadarkan Surat Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/174 Tanggal 14 Mei 2019 tentang melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data ( survey) bahan tesis. Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Arif'at  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan survey bahan Tesis di MI DDI Pulaukijang.

Demikian surat ini dibat dengan sebenarnya untjuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Kepala MI DDI Pulaukijang

UDIRMAN, S.Hi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
MIN PULAUKIJANG  
KECAMATAN RETEH

Jl Sunan Ampel Kel Madani Kec. Reteh Kab Indragiri Hilir – Riau

Pulaukijang , 4 September 2019  
Kepada Yth;  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Suska Riau  
Di  
Pekanbaru

/ MIN/IX/2019/422

**Balasan Surat Riset**

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat

Bersadarkan Surat Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2019/174 Tanggal 14 Mei 2019 tentang melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data ( survey) bahan tesis. Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Arif at  
NIM : 21790115673  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Ibtidaiyah Di Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan survey bahan Tesis di MIN Pulaukijang.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Kepala MIN Pulaukijang

MUSDALIFAH, S.Ag

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau  
2. Dilarang Diilindungi Undang-Undang  
a. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
c. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
d. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pada Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	16/09	Teori Pendekatan	(JAW)	
2.	22/09	Uraian Penelitian	(JAW)	
3.	10/09	Kerangka Data	(JAW)	
4.	27/09	Analisis Data Teoritis	(JAW)	
5.	27/09	Analisis dan Pembahasan	(JAW)	
6.	23/09	All	(JAW)	

Catatan :

\* Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 30-09-2019

Pembimbing / Promotor \*

ma 11 00.00

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pada Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.		Teori Pendekatan	(JAW)	
2.		Uraian Penelitian	(JAW)	
3.		Kerangka Data	(JAW)	
4.		Analisis Data Teoritis	(JAW)	
5.		Analisis dan Pembahasan	(JAW)	
6.		All	(JAW)	

Catatan :

\* Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,

09-10-2019

Pembimbing / Promotor \*

ma 11 00.00





## BIODATA PENULIS

Nama : ARIF'AT  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan , 13 Maret 1979  
 Pekerjaan : Guru  
 Alamat Rumah : Pulau Kijang  
 Telp/HP : 0852 7887 1979

Nama Orang Tua : MAKMUR, Mg.BA (Ayah)  
 AMANAH (Ibu)  
 Nama Istri : RABIATUL ADAWIYAH, S.Pd.SD  
 Nama Anak : 1. ARBIE NIDA ANNAJAH  
 2. ALYA SANIA ARBI  
 3. ULYA SALISA ARBI

## RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 002 SAPAT **Lulus Tahun** 1991  
 SLTP : SMP N 1 SAPAT **Lulus Tahun** 1994  
 SLTA : MAN 039 TEMBILAHAN **Lulus Tahun** 1997  
 (S.1) : STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN **Lulus Tahun** 2007

## RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Bantu Pusat di SDN SD Negeri 002 Pulaukijang
- Guru PNS di SD Negeri 003 Pulaukijang sampai Sekarang.

## PENGALAMAN ORGANISASI

- Pengurus Dewan Mahasiswa STAI Auliaurrasyidin Tembilahan 2002-2003
- Ketua OPAK (Orientasi Pengenalan Akademik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan tahun 2005
- Ketua Bidang OKK PAC Pemuda Pancasila Kec Reteh.

## KARYA ILMIAH

- Skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau